

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil MTs Sunan Prawoto

MTs Sunan Prawoto yaitu sebuah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang bernaungan di bawah Yayasan Sunan Prawoto. MTs Sunan Prawoto berlokasi di Jl. H. Hasyim no. 5 Prawoto, kecamatan Sukolilo, kabupaten Pati, Jawa Tengah. MTs Sunan Prawoto resmi didirikan berdasarkan Surat Putusan Departemen Agama RI No: Wk/5.c/33/Pgm/Ts/1987 tanggal 14 Desember 1987, NPSN 20364095, NSM 121233180001, serta memiliki akreditasi A.¹

b. Sejarah MTs Sunan Prawoto

Awal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto yaitu pada tahun 1976 dan bernama Madrasah Mualimin. Akan tetapi Madrasah Mualimin tidak bertahan lama hanya beberapa tahun dikarenakan kurang strategis. Selanjutnya dirubah jadi sekolah Pendidikan Guru Agama. Dan lagi-lagi nama itu tidak bertahan lama, karena kebiakan pemerintah yang menghapus Pendidikan Guru Agama dan jуда dinilia tidak prospektif. Dengan berjalannya waktu PGA kemudian diruntuhkan dan diganti jadi Madrasah Tsanawiyah Islam (MTsI) yang berada dibawah naungan Pengurus Taman Pendidikan Islam Prawoto (TPIP). Pada tanggal 10 Juli 1986 Taman Pendidikan Islam Prawoto berubah nama menjadi Yayasan Sunan Prawoto, dan juga nama Madrasah Tsanawiyah Islam berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto hingga samapi saat ini.

MTs Sunan Prawoto memiliki gedung dengan luas 608 m², halaman dengan luas 640 m² diatas sebidang tanah wakaf seluas 1248 m². Pada tanggal

¹ Data Dokumentasi MTs Sunan Prawoto, dikutip tanggal 3 November 2020.

14 Desember MTs Sunan Prawoto berubah akreditasi dari terdaftar menjadi diakui. Dan pada tahun 2005-2010 MTs Sunan Prawoto terakreditasi B, kemudian pada tahun 2010 sampai sekarang berstatus terakreditasi A.

Sejak awal didirikan sampai sekarang MTs Sunan Prawoto mengalami pergantian kepemimpinan beberapa kali. Pertama kali MTs Sunan Prawoto dipimpin oleh H. Maspadi, B.A (1986-1990, 1996-2001, 2001-2005), H. Ali Mahmudi HS (1990-1992), H. Chumaidi Af, A.Md. (1992-1996), Ah. Junaidi, S.Pd. (2005-2018) dan K. Kusnanto, S.Pd.I (2018 – sekarang). Untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs dengan jumlah 35 orang.

Hal ini, MTs Sunan Prawoto mengalami peningkatan dalam sejumlah hal, hal ini bisa dilihat melalui sarana-prasarana yang ada di MTs Sunan Prawoto. Bangunan utama gedung bangunan baru yang dilaksanakan rehab pada tahun 2009 sampai sekarang, dan awal mula berdirinya bangunan ini yang bernama Madrasah Mualiin. Hanya bertambah pada halaman sisi timur, tiga ruang kelas, dan halaman sisi barat yang berdiri lima ruang, terus pada tahun tahun berikutnya MTs Sunan Prawoto telah memiliki ruang kelas untuk kelas 7 (6 buah Ruang kelas), kelas 8 (5 buah ruang kelas dan kelas 9 (5 buah ruang kelas) dan rencananya untuk tahun 2020 MTs Sunan Prawoto akan membangun 2 buah ruang kelas lagi.²

MTs Sunan Prawoto adalah sekolah SLTP yang pertama di Prawoto. Namun, dengan melihat fasilitas yang ada, masih belum bisa dibandingkan dengan sekolah jenis naungan negara. Sampai sekarang sarana dan prasarana hanya ada 16 ruang kelas. Ruang kepala, guru, TU, persustakaan, 2

² Data Dokumentasi MTs Sunan Prawoto, dikutip tanggal 3 November 2020.

laboratorium komputer, gudang dan toilet, yang masih dalam kondisi baik.³

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di MTs Sunan Prawoto lebih baik dibandingkan dengan sekolah sederajat di Prawoto, menjadikan MTs Sunan Prawoto menjadi favorit untuk bersekolah agama khususnya untuk masyarakat di Sukolilo.

c. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Sunan Prawoto

1) Visi MTs Sunan Prawoto adalah:

“Beriman dan Berbudi, Berilmu dan Berprestasi”.

2) Misi MTs Sunan Prawoto

Menumbuh kembangkan sikap religius dengan senantiasa berdo’a kepada Allah untuk segala usaha dan harapan. Menumbuhkan penghayatan warga Madrasah terhadap ajaran Ahlus Sunnah Wal Jama’ah dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak yang religius, disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial.

3) Tujuan MTs Sunan Prawoto

- Memahami ilmu syar’i dan ilmu pengetahuan umum.
- Menjaga minat dan semangat dalam tholabul ilmi.
- Menumbuhkan hidup dan kemandirian berfikir, kemandirian hidup dan kemandirian sikap.
- Memiliki akhlak karimah dan sanggup menjadi teladan dilingkungan sekitar.

d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MTs Sunan Prawoto

1) Keadaan guru dan Karyawan MTs Sunan Prawoto

Keadaan pendidik di MTs Sunan Prawoto seluruhnya berjumlah 31 orang yang terdiri atas ijazah terakhir tenaga pendidik S2 yang berjumlah 1 orang, ijazah terajhir tenaga pendidik S1 30 orang dengan rincian 1 guru PNS dan 29 guru

³ Data Dokumentasi MTs Sunan Prawoto, dikutip tanggal 3 November 2020.

tetap. Sedangkan keseluruhan karyawan bagian tata usaha berjumlah 4 orang, yang terdiri atas ijazah terakhir karyawan tata usaha S1 yang berjumlah 3 orang dan ijazah terakhir SMA/MA yang memiliki jumlah 1 orang.⁴ lebih detailnya dapat dilihat di lampiran 1.

2) Keadaan Siswa

Keadaan siswa yang belajar di MTs Sunan Prawoto mayoritas adalah warga sekitar yang termasuk warga Kabupaten Pati dan ada pula yang berasal dari luar Kabupaten Pati. Siswa di MTs Sunan Prawoto secara keseluruhan berjumlah 529 dan dibagi ke dalam 6 ruang untuk kelas VII, 5 rombel untuk kelas VIII, dan 5 rombel untuk kelas IX.⁵ Lebih detailnya dapat bisa di lampiran 2.

e. Struktur Organisasi MTs Sunan Prawoto

Struktur Organisasi MTs Sunan Prawoto

Ketua Komite	: Syaifuddin, SH.
Pengawas Madrasah	: Hj. Karyati, S.Ag, M.Pd.
Kepala Madrasah	: K. Kusnanto, S.Pd.I.
Waka Humas	: Ah. Junaidi, S.Pd.
Waka Sarpras	: Shonhadi, S.Pd.I.
Waka Kesiswaan	: Edi Santoso, S.Pd.I.
Waka Kurikulum	: M. Fuad Hasan, S.Pd.
KA TU	: Taufiq Hidayat, S.Pd.I.
Bendahara Madrasah	: Tri Widyastuti, S.Pd.I.
Staf TU/OPM	: Sahal Mahfudz, S.Sos.I.
Staf TU/KOP	: M. Yunus Rosyadi
Staf Perpustakaan	: Ali Muzaki
StafKantin	: Indar Muhayati, S.Pd.
Staf Keu	: Afta M
Penjaga	: Alex M
BimbinganKonseling	: Aris Triyanto, S.Pd. Lia Fahria Sari, S.Pd.I. Sahal Mahfudz, S.Sos.I.

⁴ Data Dokumentasi MTs Sunan Prawoto, dikutip tanggal 3 November 2020.

⁵ Data Dokumentasi MTs Sunan Prawoto, dikutip tanggal 3 November 2020.

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MTs Sunan Prawoto antara lain: ruang kepala madrasah, guru, kelas, BK, osim, tenaga administrasi, laboratorium, perpustakaan, UKS, aula, keterampilan, sirkulasi, dan mushola. Untuk lebih detailnya dapat dilihat di lampiran 3.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan butir-butir item angket yang telah disetujui oleh ketiga rater. Secara teknis, uji validitas ini dibantu dengan kisi-kisi instrumen. Dan adanya kisi-kisi instrumen dalam pengujian validitas dapat dilakukan secara terstruktur.

Untuk hasil validasi isi yang telah diajukan kepada 3 rater, peneliti kemudian membuat tabel hasil koefisien Aiken's V sebagai berikut:

Nama-nama rater:

- Fina Tri Wahyuni, M.Pd
- Dr. Adri Efferi, M.Ag
- Arina Fithriyana, M.Pd

Tabel 4.1
Komputasi Koefisien Validitas Isi Pola Demokratis Asuh
Orang Tua (X)

POLA ASUH ORANG TUA (X)										
No Item	Rater 1		Rater 2		Rater 3		$\sum s$	$n(c-1)$	V	Keterangan
	Skor	S	Skor	S	Skor	S				
1	5	4	5	4	4	3	11	12	0,917	Sangat Tinggi
2	5	4	5	4	3	2	10	12	0,833	Sangat Tinggi
3	5	4	5	4	5	4	12	12	1	Sangat Tinggi
4	5	4	5	4	4	3	11	12	0,917	Sangat Tinggi

5	5	4	5	4	4	3	11	12	0,917	Sangat Tinggi
6	5	4	4	3	3	2	9	12	0,75	Tinggi
7	5	4	5	4	4	3	11	12	0,917	Sangat Tinggi
8	4	3	5	4	4	3	10	12	0,833	Sangat Tinggi
9	5	4	5	4	4	3	11	12	0,917	Sangat Tinggi
10	5	4	5	4	4	3	11	12	0,917	Sangat Tinggi
11	5	4	5	4	5	4	12	12	1	Sangat Tinggi
12	5	4	5	4	3	2	10	12	0,833	Sangat Tinggi
13	5	4	5	4	4	3	11	12	0,917	Sangat Tinggi
14	5	4	5	4	4	3	11	12	0,917	Sangat Tinggi
15	5	4	5	4	4	3	11	12	0,917	Sangat Tinggi
16	5	4	5	4	5	4	12	12	1	Sangat Tinggi

Rekapitulasi validitas isi ini berdasarkan dari hasil koefisien V Aiken's di atas adalah:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Vaiditas Isi Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X)

Kriteria	Nomor Item	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	15
Tinggi	6	1
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Tabel 4.3
Komputasi Koefisien Validitas Isi Minat Belajar Siswa (Y)

MINAT BELAJAR (Y)										
No Item	Rater 1		Rater 2		Rater 3		$\sum s$	$n(c-1)$	V	Keterangan
	Skor	S	Skor	S	Skor	S				
1	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
2	5	4	5	4	3	2	10	12	0.833	Sangat Tinggi
3	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
4	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
5	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
6	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
7	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
8	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
9	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
10	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
11	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
12	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
13	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
14	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
15	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi
16	5	4	5	4	4	3	11	12	0.917	Sangat Tinggi

Rekapitulasi validitas isi minat belajar berdasarkan dari hasil koefisien Aikens's di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Vaiditas Isi Minat Belajar Siswa (Y)

Kriteria	Nomor Item	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16	16
Tinggi	0	0
Cukup	0	
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian telah dilakukan dengan melakukan uji coba instrumen angket dan disebar kepada 20 siswa. Perolehan dari uji reliabilitas *cronbach alpha* pada aplikasi SPSS 16, maka diketahui hasil untuk variabel pola asuh demokratis orang tua dan minat belajar siswa (output olah data bisa dilihat di lampiran), yaitu:

Tabel 4.5
Reliabilitas Instrumen Penelitian Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Minat Belajar Siswa

Variabel	Koefisien <i>cronbach alpha</i>	Standar Kriteria	Keterangan
Pola Asuh Demokratis Orang Tua	0,647	>0,60	Reliabel
Minat Belajar Siswa	0,911	>0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 reliabilitas instrumen penelitian Pengaruh pola asuh demokratis orang tua daan minat belajar siswa,

instrumen kedua variabel dapat dikatakan reliabel karena dalam pengujian yang di uji menggunakan *Cronbach Alpha* pada aplikasi SPSS 16 ditemukan angka lebih dari 0,60 yaitu 0,647 untuk variabel pola asuh demokratis orang tua dan 0,911 variabel minat belajar siswa.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui normal tidaknya distribusi data terhadap model regresi variabel *independen* dan variabel *dependen*.⁶ Berikut merupakan kriteria uji normalitas data:

- Apabila nilai signifikansi *Skewness* di bawah ± 1 , maka data berdistribusi normal.
- Apabila angka signifikansi *Kurtosis* di bawah ± 3 , maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Output Uji Normalitas Data

		Pola Asuh Demokratis Orang Tua	Minat Belajar
N	Valid	42	42
	Missing	0	0
Mean		71.24	73.38
Median		70.00	73.00
Mode		80	80
Std. Deviation		5.613	4.721
Variance		31.503	22.290
Skewness		.139	.082
Std. Error of		.365	.365

⁶ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Exel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018) 149.

Skewness		
Kurtosis	-.756	-1.236
Std. Error of Kurtosis	.717	.717
Minimum	60	66
Maximum	80	80
Sum	2992	3082

Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai *skewness* pola asuh demokratis orang tua bernilai 0.139 dan minat belajar bernilai 0.082. Dari hasil nilai tersebut bisa disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan perolehan angka *kurtosis* pola asuh demokratis orang tua sebesar -0.756 dan minat belajar sebesar -1.236. dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan yaitu data tersebut berdistribusi normal.

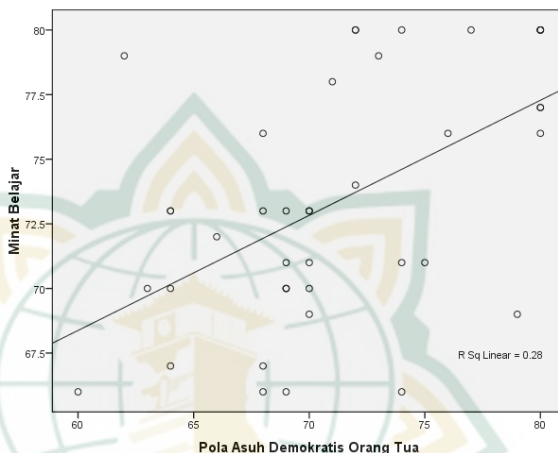
2) Uji Linearitas Data

Linieritas data merupakan keadaan dimana hubungan variabel bebas dan variabel terikat bergaris linear dalam rata-rata variabel bebas tertentu. Uji linieritas dalam penelitian ini dapat memakai diagram pancar (*scatter plot*) dengan menambahkan garis regresi. Ada beberapa ketentuan pengujian *scatter plot* sebagai berikut:⁷

- Apabila garis regresi miring ke kanan atas, maka data tersebut dinyatakan linier.
- Apabila garis regresi miring ke kanan atas, maka data tersebut dinyatakan tidak linier.

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015) 111.

Gambar 4.1
Hasil Uji Linieritas Pola Asuh Demokratis
Orang Tua dan Minat Belajar Siswa



d. Hasil Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Data hasil penelitian terdiri atas satu variabel bebas dan variabel terikat adalah pola asuh demokratis orang tua (X) dan minat belajar siswa (Y). Peneliti menyebar angket kepada responden kelas VII yang diambil menggunakan rumus Sloving, maka diperoleh 42 siswa sebagai responden. Bagian ini mendeskripsikan data dari masing-masing variabel.

a) Analisis data tentang pola asuh demokratis orang tua di MTs Sunan Prawoto

Hasil pola asuh orang tua memperoleh dengan melalui angket terdiri dari 16 item dengan jumlah responden sebanyak 42 siswa. Kemudian dilakukan proses penilaian dengan cara alternatif pilihan jawaban angket adalah sebagai berikut:

(1) Nilai atau skor untuk angket *favorable*:

- (a) Skor 5 untuk *option* “selalu”
- (b) Skor 4 untuk *option* “sering”
- (c) Skor 3 untuk *option* “kadang-kadang”
- (d) Skor 2 untuk *option* “hampir tidak pernah”
- (e) Skor 1 untuk *option* “tidak pernah”

(2) Nilai atau skor untuk angket *unfavorable*:

- (a) Skor 1 untuk *option* “selalu”
- (b) Skor 2 untuk *option* “sering”
- (c) Skor 3 untuk *option* “kadang-kadang”
- (d) Skor 4 untuk *option* “hampir tidak pernah”
- (e) Skor 5 untuk *option* “tidak pernah”

Hasil dari nilai angket selanjutnya dibuat menjadi tabel penskoran hasil angket variabel X yakni pola asuh demokratis orang tua. Selanjutnya dicari nilai rata-rata dari variabel X menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} M\bar{X} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{2992}{42} \\ &= 71.2380952381 (71.24) \end{aligned}$$

hasil di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai pola asuh demokratis orang tua yaitu 71.24. Untuk perhitungan dengan SPSS nilai yang didapat yaitu 71.24 (lihat dilampiran). Guna dilakukannya penafsiran nilai rata-rata yang telah diketahui, peneliti membuat kategori interval dengan cara:

- I. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = \sum \text{item} \times \text{skor jawaban tertinggi} \\ = 16 \times 5 \\ = 80$$

$$L = \sum \text{item} \times \text{skor jawaban terendah} \\ = 16 \times 1 \\ = 16$$

- II. Mencari range

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ = 80 - 16 + 1 \\ = 65$$

- III. Mencari nilai interval

$$t = \frac{R}{K} \\ = \frac{65}{5} \\ = 13$$

Keterangan:

i = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Berdasarkan hasil diatas, memperoleh nilai interval sebesar 13. sehingga kategori *interval* yang diperoleh, yaitu:

Tabel 4.7
Kategori Nilai Interval Pola Asuh
Demokratis Orang Tua (X)

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	72 – 85	18	Sangat tinggi
2	58 – 71	24	Tinggi
3	44 – 57	0	Sedang
4	30 – 43	0	Rendah
5	16 – 29	0	Sangat rendah
Jumlah (n)		42	

Berdasarkan perhitungan di atas, kesimpulannya yaitu pola asuh demokratis orang tua masuk ke dalam kategori tinggi dengan interval 58 – 71.

- b) Analisis data tentang minat belajar siswa di MTs Sunan Prawoto

Data minat belajar didapat dengan angket terdiri dari 16 soal dengan jumlah responden sebanyak 42 siswa. Kemudian dilakukan proses pemberian nilai terhadap alternatif pilihan jawaban angket:

- (1) Nilai atau skor untuk angket *favorable*:

- (a) Skor 5 untuk *option* “selalu”
- (b) Skor 4 untuk *option* “sering”
- (c) Skor 3 untuk *option* “kadang-kadang”
- (d) Skor 2 untuk *option* “hampir tidak pernah”
- (e) Skor 1 untuk *option* “tidak pernah”

- (2) Nilai atau skor untuk angket *unfavorable*:

- (a) Skor 1 untuk *option* “selalu”
- (b) Skor 2 untuk *option* “sering”
- (c) Skor 3 untuk *option* “kadang-kadang”
- (d) Skor 4 untuk *option* “hampir tidak pernah”
- (e) Skor 5 untuk *option* “tidak pernah”

Hasil dari nilai angket selanjutnya dibuat tabel penskoran hasil angket variabel Y yakni minat belajar siswa. Selanjutnya dicari nilai rata-rata dari variabel Y dengan rumus:

$$M\bar{Y} = \frac{\sum fY}{n}$$

$$= \frac{3082}{42}$$

$$= 73.380952381 \text{ (73.38)}$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai minat belajar siswa yaitu 73.38. Untuk perhitungan dengan SPSS nilai yang didapat yaitu 73.38 (lihat dilampiran). Guna untuk menafsiran nilai rata-rata yang telah diketahui, peneliti membuat kategori interval dengan cara:

I. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = \sum \text{item} \times \text{skor jawaban tertinggi}$$

$$= 16 \times 5$$

$$= 80$$

$$L = \sum \text{item} \times \text{skor jawaban terendah}$$

$$= 16 \times 1$$

$$= 16$$

II. Mencari range

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 80 - 16 + 1$$

$$= 65$$

III. Mencari interval

$$t = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{65}{5}$$

$$= 13$$

Keterangan:

i = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Berdasarkan hasil diatas, memperoleh nilai interval sebesar 13. Kemudian kategori *interval* yang diperoleh yaitu:

Tabel 4.8
Kategori Nilai Interval Minat Belajar
(Y)

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	72 – 85	24	Sangat tinggi
2	58 – 71	18	Tinggi
3	14 – 57	0	Sedang
4	30 – 43	0	Rendah
5	16 – 29	0	Sangat rendah
Jumlah (n)		42	

Berdasarkan perhitungan di atas, kesimpulannya yaitu pola asuh orang tua masuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan interval 72 – 85.

2) Uji Hipotesis

Merupakan tahap pembuktian terhadap kebenaran hipotesis yang sudah peneliti lakukan. Di penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap.

a) Uji hipotesis deskriptif variabel X, rumusan hipotesisnya adalah:

H_a : pola asuh demokratis orang tua di MTs Sunan Prawoto

i. Menghitung skor ideal $5 \times 16 \times 42 = 3360$ (5 = skor tertinggi, 16 = item instrumen, 42 = jumlah sampel). Skor yang diharapkan = $2992 : 3360 = 0.8904761905$. dengan rata-rata ideal $3360 : 42 = 80$ (jumlah skor ideal)

ii. Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2992}{42} \\ &= 71.2380952381 (71.24)\end{aligned}$$

iii. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\begin{aligned}\mu_0 &= 0.8904761905 \times 80 \\ &= 71.23809524 \\ &= 71.24\end{aligned}$$

iv. Menentukan simpanan baku

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, memperoleh simpanan baku pada variabel pola asuh demokratis orang tua sebesar 5.613.

Tabel 4.9
One Simple Statistic

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pola Asuh Demokratis Orang Tua	42	71.24	5.613	.866

v. Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{71.2380952381 - 71}{\frac{5.613}{\sqrt{42}}} \\ &= \frac{0.2380952381}{5.613} \\ &= \frac{6.4807406984}{0.2380952381} \\ &= 0.8661047033 \\ &= 0.2749035275 \quad (0.275)\end{aligned}$$

Kemudian pada perhitungan SPSS diperoleh nilai t sebesar 0.275. data lengkapnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
One Sample Test

	Test Value = 71					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pola Asuh Demokratis Orang Tua	.275	41	.785	.238	-1.51	1.99

b) Uji hipotesis deskripti variabel Y, rumusan hipotesisnya adalah:

H_a : Minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Prawoto

i. Menghitung skor ideal $5 \times 16 \times 42 = 3360$ (5=skor tertinggi, 16=item instrumen, 42= jumlah sampel). Skor yang diharapkan = $3082:3360 = 0.9172619048$. dengan rata-rata ideal $3260:42 = 80$ (jumlah skor ideal)

ii. Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3082}{42} \\ &= 73.380952381 \\ &= 73.38\end{aligned}$$

Menentukan nilai dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\begin{aligned}\mu_0 &= 0.9172619048 \times 80 \\ &= 73.380952384 \\ &= 73.38\end{aligned}$$

iii. Menentukan simpanan baku

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas,

memperoleh simpanan baku pada variabel minat belajar yaitu 4.721.

Tabel 4.11
One Simpel Statistic

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar	42	73.38	4.721	.729

- iv. Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{73.380952381 - 73}{\frac{4.721}{\sqrt{42}}} \\
 &= \frac{0.380952381}{4.721} \\
 &= \frac{6.4807406984}{0.380952381} \\
 &= 0.7284661152 \\
 &= 0.5229514085 \quad (0.523)
 \end{aligned}$$

Kemudian pada perhitungan SPSS diperoleh nilai t sebesar 0.523. untuk data detailnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12
One Sample Test

	Test Value = 73					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat Belajar	0.523	41	.604	.381	-1.09	1.85

c) Uji Asosiatif

I. Pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Prawoto. Dalam penelitian ini, peneliti memakai rumus regresi sederhana untuk melakukan analisis data melalui cara sebagai berikut:

i. Merumuskan hipotesis

ii. Membuat tabel penolong

Berdasarkan hasil dari angket yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel penolong, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
2992	3082	214436	227074	220131

iii. Mencari persamaan regresi antara variabel X terhadap variabel Y dengan cara menghitung nilai a dan b berdasarkan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(3082)(214436) - (2992)(220131)}{42(214436) - (2992)^2} \\
 &= \frac{660891752 - 658631952}{9006312 - 8952064} \\
 &= \frac{2259800}{54248} \\
 &= 41.656835275 \\
 &= (41.657)
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi yang ada di atas dilakukan

guna mengetahui angka konstan serta uji hipotesis signifikansi koefisien regresi menggunakan SPSS. Angka unstandarizes coefficient dalam penelitian ini sebesar 41.657.

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(constant)	41.567	8.062		5.167	.000			
	Pola Asuh Demokratis Orang Tua	.445	.113	.529	3.947	.000	.529	.529	.529

a. Dependent Variable: Minat Belajar

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{42(220131) - (2992)(3082)}{42(214436) - (2992)^2} \\
 &= \frac{9245502 - 9221344}{9006312 - 8952064} \\
 &= \frac{24158}{54248} \\
 &= 0.4453251733 \\
 &= (0.445)
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi di atas digunakan guna mengetahui angka konstan serta uji hipotesis signifikansi koefisien regresi menggunakan SPSS. Angka

konstan regresi yang diperoleh sebesar 0.445. angka tersebut memiliki makna bahwa setiap penambahan satu pola asuh demokratis orang tua maka minat belajar siswa akan meningkat sebesar 0.445. sebaliknya apabila angka ini bernilai negative maka pola asuh demokratis orang tua bisa menurunkan minat belajar siswa.

Tabel 4.14
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(constant	41.657	8.062		5.167	.000			
	Pola Asuh Demokratis Orang Tua	.445	.113	.529	3.947	.000	.529	.529	.529

a. Dependent Variable: Minat Belajar

iv. Menyusun persamaan regresi

Tabel 4.15
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial
1	(constant)	41.657	8.062		5.167	.000			
	Pola Asuh Orang Tua	.445	.113	.529	3.947	.000	.529	.529	.529

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan output SPSS persamaan regresi linier sederhana di atas, hasil rumus persamaannya yaitu:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

$$= 41.657 + 0.445X$$

t_{tabel} dihitung menggunakan rumus

$$DF = N - 2$$

$$= 42 - 2$$

= 40 (pada taraf signifikansi 5% dengan N 64 di dapatkan t_{tabel} sebesar 2.02), maka diketahui $t_{\text{hitung}} = 3.947$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maknanya koefisien regresi signifikan.

Kesimpulannya variabel pola asuh demokratis orang tua mempengaruhi minat belajar siswa.

II. Hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan minat belajar

siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Prawoto.

1) Merumuskan hipotesis

H_a : terdapat hubungan positif antara pola asuh demokratis orang tua dengan minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Prawoto.

2) Menghitung nilai koefisien korelasi antara pola asuh demokratis orang tua dengan minat belajar siswa dengan rumus:

$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
29	30	214	227	220
92	82	436	074	131

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{9245502 - 9221344}{\sqrt{\{(9006312) - (8952064)\} \{(9537108) - (9498724)\}}} \\
 &= \frac{9245502 - 9221344}{\sqrt{(54248)(38384)}} \\
 &= \frac{24158}{24158} \\
 &= \frac{\sqrt{2082255232}}{24158} \\
 &= \frac{45631.7349}{24158} \\
 &= 0.5294122622 \\
 &= (0,529)
 \end{aligned}$$

Setelah r (koefisien korelasi) variabel pola asuh demokratis orang tua dengan minat belajar siswa

di MTs Sunan Prawoto sudah diketahui, maka selanjutnya yaitu mengkonsultasikan nilai r_{tabel} pada $r_{\text{product moment}}$. Pada taraf signifikansi 1% dengan db (N) = 42 diperoleh r_{tabel} 0.397 sedangkan r_o 0.529 yang berarti r_o lebih besar dari pada r_t . Karena itu taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang artinya ada hubungan yang positif antara dua variabel tersebut.

Pada taraf signifikansi 5% dengan db (N)=42 diperoleh r_t 0.304 sedangkan r_o 0.529 maka r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Karena itu pada taraf signifikansi 5% hasil yang diperoleh adalah signifikan, sehingga ada hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut. Hasil analisis di atas membuktikan bahwa taraf signifikansi 1% dan 5% adalah signifikan. Hal itu dapat di tarik kesimpulan, yaitu terdapat pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Prawoto.

Sedangkan pada perhitungan SPSS didapatkan

besarnya hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dan minat belajar belajar siswa yakni 0.529. Maknanya, hubungan kedua variabel tersebut dikatakan sedang. Jadi ada hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dan minat belajar belajar dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antar keduanya.

Tabel 4.16
Corelations

		Minat Belajar	Pola Asuh Demokratis Orang Tua
Pearson Correlation	Minat Belajar	1.000	.529
	Pola Asuh Demokratis Orang Tua	.529	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Belajar		.000
	Pola Asuh Demokratis Orang Tua	.000	
N	Minat Belajar	42	42
	Pola Asuh Demokratis Orang Tua	42	42

Agar bisa memberikan penjelasan koefisien korelasi yang telah ditemukan, kemudian bisa berpedoman dengan

menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Pedoman Untuk Memberikan
Interpretasi Terhadap Koefisien
Korelasi

No	Interval Koefisien	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Dari perhitungan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien korelasi antara pola asuh demokratis orang tua dan minat belajar siswa bernilai 0.529 dan masuk ke dalam klasifikasi sedang dengan interval 0.40-0.599.

3) Mencari koefisien determinasi

Merupakan koefisien penentu, sebab perpaduan yang terjadi pada variabel Y dijelaskan lewat perpaduan pada variabel X, dengan rumus mengkuadratkan koefisien yang didapat.

$$\begin{aligned}
 R &= (r^2) \times 100\% \\
 &= 0.5294^2 \times 100\% \\
 &= 0.28026436 \times 100\% \\
 &= 28.026436\% \quad (\text{dibulatkan menjadi } 28.03\%)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwasannya variabel penentu antara variabel pola asuh demokratis orang tua dan minat belajar siswa sebesar 28.03%

dan sisanya yakni 71.97% merupakan variabel yang peneliti belum teliti.

Sedangkan pada perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai R^2 sebesar 0.280 (28.03%) dan sisa 71.97% belum diteliti peneliti. Jadi, pola asuh demokratis orang tua memberikan sumbangan sebesar 28.03% kepada minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Prawoto.

Tabel 4.18
Model Summary

Mod el	R	R Squa re	Adjust ed R Square	Std. Error of the Estima te	Change Statistics				
					R Squa re Chng e	F Chan ge	df 1	df 2	Sig. F Chan ge
1	.52 9 ^a	.280	.262	4.055	.280	15.57 7	1	40	.000

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis Orang Tua

4) Analisis lanjut

a) Uji regresi linier sederhana

Agar tingkat signifikansi dari pengaruh antara pola asuh demokratis orang tua (X) terhadap minat belajar siswa (Y) diketahui, selanjutnya dapat dilakukannya uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F.

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0.2803(42 - 1 - 1)}{1(1 - 0.2803)} \\
 &= \frac{0.2803(40)}{1(0.7197)} \\
 &= \frac{11.212}{1(0.7197)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{11.212}{0.7197}$$

$$= 15.5787133528 \quad (15.578)$$

Sedangkan diperhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai F_{reg} sebesar 15.578. selengkapnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	regression	256.147	1	256.147	15.577	.000 ^a
	residual	657.758	40	16.444		
	Total	913.905	41			
a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis Orang Tua						
b. Dependent Variable: Minat Belajar						

Setelah nilai F_{reg} atau F_{hitung} diketahui sebesar 15.57. Selanjutnya nilai F_{tabel} dibandingkan dengan db=m sebesar 1, n-m-1= 42-1-1=40, dan harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4.07$. jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($15.57 > 4.07$). sedangkan pada uji anova menggunakan SPSS diperoleh nilai F_{reg} 15.577 dengan besaran signifikansi 0.000. Hal ini dikarenakan probabilitas $0.000 < 0.05$ dan model regresi ini telah layak digunakan guna memprediksi minat belajar siswa.

Kesimpulan di atas menunjukkan, H_a diterima dan H_0 ditolak yang bermakna adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua pada minat pembelajaran para peserta didik dalam Al-Qur'an Hadis pada MTs Sunan Prawoto.

- b) Membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif terhadap t_{tabel} untuk mencari nilai uji signifikansi hipotesis asosiatif. Berikut adalah rumus t_{hitung} untuk mencari nilai tingkat signifikansi korelasi parsial.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.5294\sqrt{42-3}}{\sqrt{1-0.5294^2}} \\
 &= \frac{0.5294\sqrt{39}}{\sqrt{1-0.28026436}} \\
 &= \frac{0.5294(6.2449979984)}{\sqrt{0.71973564}} \\
 &= \frac{0.8483723475}{0.8483723475} \\
 &= 3.896993991 \quad (3.89)
 \end{aligned}$$

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data yang sudah di uraikan diatas, pembahasannya yaitu:

1. Tingkat pola asuh demokratis orang tua di MTs Sunan Prawoto

Berdasarkan uji coba instrumen pada variabel pola asuh demokratis orang tua, terdapat soal instrumen sebanyak 16 butir. Hasil analisis menunjukkan pola asuh demokratis orang tua mempunyai rata-rata atau mean sebesar 71.24. Berdasarkan hasil tersebut diketahui pola asuh demokratis orang tua termasuk dalam kategori tinggi dengan interval 58 – 71.Sedangkan pada uji hipotesis deskriptif diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.275. maka H_a : pola asuh demokratis orang tua tinggi terbukti.

2. Tingkat minat belajar siswa selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Prawoto.

Berdasarkan uji coba instrumen pada variabel minat belajar siswa, terdapat soal instrumen sebanyak 16 butir. Hasil analisis menunjukkan pola asuh orang tua mempunyai rata-rata atau mean sebesar 73.38. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk kedalam kategori sangat tinggi, dengan interval 72 – 85. Sedangkan pada uji hipotesis deskriptif diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.523. Maka H_a : minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tinggi terbukti.

3. Pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Prawoto

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa (Y). Hal ini dibuktikan melalui persamaan garis linier sederhana yakni $41.657 + 0.445X$. Hasil dari analisis signifikansi dengan rumus F memperoleh nilai F_{reg} atau F_{hitung} diketahui sebesar 15.57. Selanjutnya nilai F_{tabel} dikonsultasikan dengan $F_{tabel} 5\% = 4.07$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($15.57 > 4.07$). Maka persamaan regresi tersebut menunjukkan signifikan dengan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap minat belajar siswa. Sedangkan hasil pencarian besarnya pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Prawoto memperoleh nilai $r_{xy} = 0.529$ dengan $r^2 = (0.529)^2 = 0.28026436$. dari hasil tersebut diketahui variabel X (pola asuh demokratis orang tua) memberikan pengaruh sebesar 28.03% dan sisanya yakni 71.97% minat belajar siswa. Selain dipengaruhi oleh pola asuh demokratis orang tua ada pengaruh dari faktor-faktor lain.

Kemudian dilanjutkan dengan mencari t_{hitung} menggunakan uji T dan diperoleh nilai sebesar 3.896993991 (3.89). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a : terdapat pengaruh yang positif antara pola asuh demokratis orang tua terhadap minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'n Hadis di MTs Sunan Prawoto dapat terbukti.

pembelajaran selama pandemi covid-19 ini, siswa di tuntut untuk belajar mandiri dirumah. Pendidik serta orang tua saling bekerja sama pada belajar siswa selama pandemi ini, guru dan orang tua di tuntut untuk mengawasi siswa selama pembelajaran jarak jauh. peran tua dalam pembelajaran selama pandemi covid-19 ini sangat penting bagi berlangsungnya pembelajara jarak jauh siswa selama di rumah, dan cara pola asuh orang tua dalam mengatur agar siswa memiliki minat dalam belajar.

Pola asuh orang tua yang sudah diterima setiap siswa sangatlah beragam bentuknya. Bentuk-bentuk dari pola asuh orang tua memiliki hubungan yang erat terhadap kepribadian anak setelah tumbuh dewasa. Karena ciri-ciri ataupun unsur-unsur sifat dewasa seorang individu sudah diterapkan benih-benih di dalam jiwa seseorang individu sejak dini. Sifat bisa diketahui ketika masih kecil dengan diajarkannya cara makan, menjadaga kebersihan, disiplin, bermian serta berteman dengan anak lainnya.

Penerapan pola asuh orang tua yang kurang tepat bisa menyebabkan bebrapa faktor diantaranya, orang tua yang kurang akan pengetahuan akan pola asuh anak, orang tua yang sibuk, gaya pola hidup yang ada di keluarga. Oleh karenanya pentingnya pola asu orang tua terhadap anak bisa membentuk anak menjadi mandiri, bertanggung jawab serta bisa mengetahui minat yang dimiliki anaknya. Minat dalam hal ini adalah minat belajar siswa.

Kesimpulan dari pembahasan diatas adalah terdapat pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19 kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an

Hadis di MTs Sunan Prawoto, dengan berdasarkan pedoman interpretasi terhadap koefisien regresi korelasi tingkat pengaruh yang sedang dan berada pada interval 0.40-0.599.

